



## PELATIHAN PRODUK MINUMAN UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BAKAT SISWA SMA NEGERI 20 KOTA BATAM MENJADI SEORANG ENTREPRENEUR

Andri Wibowo

Manajemen Divisi Kamar, Politeknik Pariwisata Batam

[andri@btp.ac.id](mailto:andri@btp.ac.id)

Wahyudi Ilham

Manajemen Tata Hidangani, Politeknik Pariwisata Batam

[ilham@btp.ac.id](mailto:ilham@btp.ac.id)

Dailami

Manajemen Tata Hidangani, Politeknik Pariwisata Batam

[dailami@btp.ac.id](mailto:dailami@btp.ac.id)

Moh. Thandzir

Manajemen Tata Hidangani, Politeknik Pariwisata Batam

[thandzir@btp.ac.id](mailto:thandzir@btp.ac.id)

### **Abstract**

*Many MSME (Micro, Small and Medium Enterprises) actors are covered by their lack of knowledge about digital marketing and electronic commerce (e-commerce). Take advantage of the potential in digital marketing and how to create good digital content to attract customers. Based on various facts obtained from the field, it can be formulated that the problems that arise in the EPI (Excellent Preneur Indonesia) MSME community are: lack of content creation and content sharing for digital marketing content. This problem prompted the community service team to provide outreach regarding digital content creation for the development of the MSME community. The method used is in the form of lectures, then questions and answers, and practice of creating content. The outreach was attended by 25 participants and went smoothly. This service activity produced results, including being able to increase knowledge and motivation as well as participants' ideas for creating digital content for the business they were running and adjusted according to target customers.*

**Keywords:** *Stimulation of Digital Content Creation for MSME Products*

### **Abstrak**

Banyak para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) tertutup oleh minimnya pengetahuan mereka mengenai digital marketing dan electronic commerce (e-commerce). Memanfaatkan potensi di digital marketing dan bagaimana membuat konten digital yang bagus guna menarik pelanggan. Berdasarkan berbagai fakta yang didapat dari lapangan, maka dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang muncul pada komunitas UMKM EPI (Excellent Preneur Indonesia) yaitu: lack of content creation and content sharing for content digital marketing. Permasalahan tersebut mendorong tim pengabdian masyarakat untuk memberikan sosialisasi mengenai pembuatan konten digital untuk pengembangan komunitas UMKM. Metode yang digunakan adalah berupa ceramah, kemudian tanya jawab, dan serta praktek pembuatan konten. Sosialisasi diikuti oleh 25 peserta dan berlangsung lancar. Kegiatan pengabdian ini membuahkan hasil diantaranya dapat menambah pengetahuan dan motivasi serta ide peserta untuk membuat konten digital untuk usaha yang dijalani dan disesuaikan sesuai target pelanggan.

**Kata Kunci:** Stimulasi Pembuatan Konten Digital Produk UMKM

## **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi ini, kewirausahaan menjadi salah satu keterampilan kunci yang sangat penting untuk dimiliki oleh generasi muda. Keterampilan ini tidak hanya membantu dalam menciptakan lapangan kerja sendiri, tetapi juga memacu inovasi dan





keaktivitas dalam berbagai bidang. Dalam konteks ini, sektor industri minuman menjadi salah satu sektor yang menawarkan potensi besar bagi para calon pengusaha muda.

Namun, untuk menjadi sukses di industri minuman, dibutuhkan pengetahuan mendalam tentang bahan-bahan, proses produksi, manajemen bisnis, pemasaran, dan keterampilan interpersonal. Sayangnya, akses terhadap pelatihan dan pendidikan terstruktur dalam industri minuman sering kali terbatas, terutama di kalangan siswa dan generasi muda yang berpotensi.

Melihat hal ini, diperlukan upaya untuk memberikan pelatihan produk minuman kepada siswa sebagai langkah awal dalam menumbuhkan minat dan bakat mereka sebagai calon pengusaha di industri minuman. Pelatihan ini akan memberikan pemahaman menyeluruh tentang berbagai aspek yang terlibat dalam produksi minuman, termasuk formulasi resep, teknik pengolahan, manajemen persediaan, keamanan pangan, dan strategi pemasaran.

Selain itu, pelatihan ini juga dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam menciptakan produk minuman baru dan inovatif. Dengan demikian, diharapkan bahwa pelatihan ini akan membantu mengubah minat dan bakat siswa dalam industri minuman menjadi potensi nyata untuk menciptakan usaha mandiri yang berkelanjutan.

Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan siswa pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pengusaha di industri minuman. Dengan melalui pelatihan ini, diharapkan bahwa siswa akan mampu merancang, mengembangkan, dan memasarkan produk minuman mereka sendiri dengan kesadaran terhadap standar kualitas dan keamanan pangan yang berlaku.

Dengan demikian, pelatihan produk minuman ini diharapkan dapat menjadi langkah awal yang positif dalam menginspirasi dan membantu siswa untuk mengaktualisasikan potensi wirausaha mereka di industri minuman, sehingga dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan pembangunan komunitas secara keseluruhan.

Memulai". Itu sebuah kunci penting dalam entrepreneurship. Tanpa memulai tidak akan pernah ada hasil. Lalu pertanyaannya, kapan sebaiknya mulai masuk ke dunia entrepreneurship? Jawabnya jelas, ketika masih muda. Lihat orang-orang sukses seperti Bill Gates dan Warren Buffet. Mereka semua mulai usaha ketika masih muda, bahkan ada yang masih di masa remaja. Entrepreneurship itu sebuah perjalanan. Tidak





bisa dibangun hanya dalam waktu sehari. Orang perlu jatuh bangun. Itulah kunci sukses. Dari sini akan tumbuh jiwa entrepreneurship yang kuat. Siapapun yang ingin terjun di dunia entrepreneurship pasti punya impian. Mulailah dari kecil dan ikuti saja iramanya, niscaya kapabilitas akan datang dengan sendiri.

Memulai. Itu sebuah kunci penting dalam entrepreneurship. Tanpa memulai tidak akan pernah ada hasil. Lalu pertanyaannya, kapan sebaiknya mulai masuk ke dunia entrepreneurship? Jawabnya jelas, ketika masih muda. Lihat orang-orang sukses seperti Bill Gates dan Warren Buffet. Mereka semua mulai usaha ketika masih muda, bahkan ada yang masih di masa remaja.

Entrepreneurship itu sebuah perjalanan. Tidak bisa dibangun hanya dalam waktu sehari. Orang perlu jatuh bangun. Itulah kunci sukses. Dari sini akan tumbuh jiwa entrepreneurship yang kuat. Sodik dan siapapun yang ingin terjun di dunia entrepreneurship pasti punya impian. (Trenggono, 2018)

Mulailah dari kecil dan ikuti saja iramanya, niscaya kapabilitas akan datang dengan sendiri. Memulai itu bagian dari self intreprenurship. Memahami entrepreneurship bukan semata-mata memahami soal wirausaha. Entrepreneurship adalah sebuah konsep yang memiliki prinsip sentral. Artinya kita yang menentukan nasib sendiri, karena di dalamnya ada *self-leadership*, ada *self-starter*. Pola hidup maupun cara hidup, kita tentukan sendiri. Kita tentukan kehidupan, bukan kehidupan yang menentukan kita.

Berdagang itu sebuah artikulasi. Ketika masuk membangun entrepreneurship mahasiswa, yang kita ciptakan bukan pengusaha. Tetapi bagaimana mendorong mahasiswa agar memiliki pemikiran seperti pengusaha. Entrepreneurship bukan sekadar membangun usaha atau bisnis. Entrepreneurship adalah pola atau konsep hidup. Bukan hanya untuk menghasilkan para usawahawan, namun yang amat penting bagaimana jiwa intreprenurship yang ada di dalam diri bisa dimunculkan.

Itulah yang saya lakukan di beberapa perguruan tinggi selama ini. Kalau ada yang muncul jadi pemimpin, maka dia harus jadi pemimpin yang paham percaturan ekonomi. Bagi mahasiswa memahami entrepreneurship adalah membuka sebuah wacana atau midset. Lulus kuliah bukan semata mencari kerja, melainkan bagaimana bisa menciptakan lapangan kerja. Di Malaysia mudah mencari pekerjaan, sehingga berduyun-duyun didatangi orang Indonesia, India, Nepal dan Bangladesh. Tetapi satu





hal yang kita lupakan. Di Indonesia memang susah cari kerja namun mudah membuat lapangan pekerjaan. (Trenggono, 2018)

Tetapi coba perhatikan. Mengapa banyak program pemberdayaan pemerintah kok selalu gagal. Karena mindsetnya tidak diubah. Kita sibuk mengajarkan menjual bakso sekaligus menyediakan modalnya. Namun tiga bulan berikut bangkrut. Mengapa? Kita lupa. Kita bikin semua orang seragam untuk jualan bakso. Tetapi mindset dengan entrepreneurshipnya yang harus tumbuh dengan kesadaran dari dalam justru kita abaikan.

Mengapa saya memilih mahasiswa? Bagi saya mahasiswa adalah bagian penting sejarah negeri ini. Mahasiswa tak boleh berdiri di menara gading karena merupakan bagian dari gerak langkah bangsa ini ke depan. Mahasiswa bukan koboi seperti yang dikatakan Soe Hok Gie, yang baru turun jika ada kejahatan. Mahasiswa adalah ikon perubahan. Tidak hanya di bidang politik, tetapi juga ekonomi kerakyatan.

Indonesia memerlukan mahasiswa atau generasi muda yang mampu menjawab tantangan zaman. Bukan mahasiswa yang hanya bisa meminta, tetapi mahasiswa yang mampu bergerak dengan jiwa dan kemandirian. Dengan gerak mahasiswa, terbukti Indonesia bisa berubah. Tetapi juga akhirnya tak cukup dengan yel-yel menggelegar dalam setiap demonstrasi. (Trenggono, 2018)

Harus ada perubahan mendasar. Yakni mendorong jadi pribadi yang hebat. Dan yang terpenting untuk itu adalah pengambilan keputusan untuk 'memulai'. Sisanya adalah keteguhan.

Pelatihan Dasar Entrepreneurship adalah salah satu cabang dari pengembangan usaha yang merupakan bentuk bagian dari pengabdian masyarakat. Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, Dosen dan Mahasiswa Politeknik Pariwisata Batam, Program Studi Manajemen Divisi Kamar, mengadakan sebuah pengabdian masyarakat berupa kegiatan Pelatihan Dasar Entrepreneurship berupa pembagian pengembangan usaha. Dalam pelaksanaannya, kegiatan Pelatihan Dasar Entrepreneurship berupa pembagian pengembangan usaha didanai oleh iuran anggota salah satu kelompok Dosen yang Mengikuti Kegiatan PKM Politeknik Pariwisata Batam.

## **GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA**

Sekolah SMA Negeri 20 Batam beralamat di Jl.Pemuda, bersebelahan dengan kantor lurah Baloi Permai, Kantor Dipserindag kota Batam, Puskesmas Baloi Permai dan SLB Kota Batam, masuk di Kelurahan Baloi Permai, Kecamatan Batam Kota.





Selanjutnya SMA Negeri 20 Batam mempunyai kultur sekolah yang disingkat dengan 4N (No Cheating, No Bullying, No Smoking, No Littering); 5S (Senyum, Salam, Sopan, Santun), dan NASAS (Nampak Ada Sampah Ambil Segera). Di samping itu ada juga kultur membaca kitab suci dan sholat zhuhur bersama. (<https://sman20batam.sch.id/>)

Sekolah SMA Negeri 20 Batam merupakan sekolah standar nasional pendidikan yang sudah memperoleh akreditasi B, yang berdiri pada tanggal 1 Juli 2015 yang mana gedung pertama menumpang pada SMPN 43 BATAM.

Pimpinan yang telah menjabat di SMA NEGERI 20 BATAM dari pertama berdiri sampai sekarang sebagai berikut: VISI Mewujudkan Sekolah C E R D A S (*Cakap, Etika, Religius, Digital, Asri, Sistematis*)

1. Mewujudkan lulusan yang cakap dan beretika.
2. warga sekolah yang religius.
3. pembelajaran dan pengelolaan berbasis digital.
4. lingkungan sekolah yang asri.
5. serta manajemen yang dikelola secara sistematis. (<https://sman20batam.sch.id/>)

#### MISI

1. Mewujudkan peserta didik yang cakap, kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif.
2. Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang beretika dengan karakter budaya melayu.
3. Mewujudkan nilai-nilai religius bagi kehidupan warga sekolah.
4. Mewujudkan pembelajaran dan pengelolaan sekolah berbasis digital, mutakhir, dan berwawasan keunggulan.
5. Mewujudkan budaya hidup bersih, sehat, asri, dan peduli lingkungan hidup.
6. Mewujudkan organisasi sekolah yang dikelola secara sistematis dengan terus belajar (learning organization) dengan berdasarkan kepada budaya mutu. (<https://sman20batam.sch.id/>)

#### TUJUAN

1. Melaksanakan pembinaan peserta didik terhadap karakter santun berdasarkan kepada budaya melayu
2. Menghasilkan kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler yang menjadi model bagi sekolah sekitarnya
3. Menghasilkan sekolah sehat dan sekolah adi wiyata dengan pengelolaan yang berwawasan lingkungan





4. Menghasilkan peserta didik yang melaksanakan ibadah dengan taat baik di sekolah maupun di rumah
5. Menghasilkan sarana dan prasarana sekolah berbasis teknologi informasi terkini
6. Menghasilkan sekolah yang menjadi model inovasi pengembangan proses pengelolaan dan pembelajaran dalam peningkatan mutu sekolah
7. Mengembangkan sumber daya manusia melalui penguasaan bahasa asing, ilmu pengetahuan dan teknologi
8. Menghasilkan sekolah dengan kinerja yang berorientasi kepada budaya mutu (<https://sman20batam.sch.id/>)

Batam – Pujatvaceh.com – Program digitalisasi sekolah yang merupakan suatu terobosan dalam bidang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, untuk mempermudah proses pembelajaran dan keterlibatan para orang tua dalam mengawasi proses pembelajaran anak, telah diterapkan di SMA Negeri 20 Batam Provinsi Kepulauan Riau.

Hal tersebut dibuktikan dengan penggunaan kartu pintar atau yang diberi nama Pilar Smart Id Card, produksi PT. Tripilar Sejahtera Mandiri, sebagai penyedia layanan. Para siswa pun merasa semakin mudah dalam mengakses berbagai layanan, yang tersedia dalam fitur program digitalisasi tersebut. (<https://bitly.ws/ZPST>)

Salah seorang siswa SMA Negeri 20 Batam, M. Fajri Novriansyah, mengungkapkan, bahwa dengan kartu pintar atau Smart Id Card Ini, sangat membantu aktivitas belajar di sekolah. Selain itu, setiap masuk sekolah, orang tua langsung mendapatkan notifikasi whatsapp bahwa anaknya sudah berada dalam lingkungan sekolah untuk mengikuti proses pembelajaran.

“Kegunaannya itu yang Pertama, kita datang ke sekolah itu ada jam waktu absennya. Misalnya kita datang ke sekolah jam 07.15 WIB nanti akan langsung akses ke WA orang tua memastikan kita ada datang ke sekolah. Selain itu untuk keperluan sekolah seperti membayar SPP, seperti belanja di kantin atau koperasi” Ujar M. Fajri Novriansyah, Ketua Osis Sman 20 Batam.

Hal senada juga disampaikan oleh Mutia Aprilia yang juga siswi di sekolah tersebut. Dirinya merasa sangat terbantu dengan kehadiran Pilar Smart Id Card, karena bisa memperlancar berbagai kegiatan di sekolah, dan para siswa tidak bisa bolos sekolah tanpa diketahui oleh orang tua. (<https://bitly.ws/ZPST>)





“Membantu kita untuk mengakses absen kalau misalnya kita datang ke sekolah, membantu juga untuk orang tua memantau dari rumah. Mempermudah kita untuk bertransaksi misalnya jajan di kantin atau apapun itu. Tidak bolos karena bisa ketahuan orang tua” Kata Mutia Aprilia, Siswi SMAN 20 Batam.

Sementara itu, salah seorang orang tua siswa, dewi, merasa sangat terbantu dengan digunakannya kartu pintar oleh pihak sekolah dan anaknya. Betapa tidak, dirinya tidak perlu lagi was-was terhadap proses pembelajaran anaknya di sekolah, karena setiap pagi hari saat anaknya tiba di sekolah dirinya mendapat pesan tertulis, dan begitu juga saat anaknya pulang sekolah.

“Absensi anak anak, jadi anak berangkat dari rumah ke sekolah itu ada jeda orang tua dapat sms bahwa sudah di sekolah. Mengurangi untuk niat bolos anak anak” Kata Dewi, Orang Tua Siswa.

Disamping itu, Kepala Sekolah SMAN 20 Batam, Adi Saputra, yang beralamat di Jalan Pemuda, Kelurahan Baloi Permai, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. merasa sangat terbantu dengan penerapan pilar smart id card ini.

Hal ini sejalan dengan sekolah yang dipimpinnya berpredikat sebagai salah satu sekolah penggerak, yang harus menggunakan teknologi informatika dan komunikasi, untuk menyukseskan program digitalisasi sekolah yang dicanangkan oleh pemerintah.

“Kebetulan SMAN 20 Batam dituntut oleh Kemendikbudristek untuk menjadi sekolah penggerak. Didalam program sekolah penggerak itu ada salah satu point yang ditekankan bahwa sekolah penggerak itu harus menjadi pilot proyek untuk digitalisasi sekolah” Ujar Adi Saputra, Kepala Sekolah SMAN 20 Batam. (<https://bitly.ws/ZPST>)



Sisw-siswi kegiatan bersama untuk mendokumentasikan kegiatan





## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN**

### 1. Khalayak Sasaran

Peserta kegiatan ini adalah Para Guru-guru dan Siswa-siswi SMA Negeri 20 Kota Batam

Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen Program Studi Manajemen Divisi Kamar Politeknik Parawisata Kota Batam.

### 2. Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut :

#### a. Pelatihan Materi dan Referensi

Penyuluhan diberikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta dan pemaparan bahan melalui power point presentasi yang memuat referensi terkait konsep penyuluhan dan referensi khusus tentang Pelatihan Produk Minuman Untuk Menumbuhkan Minat Bakat Siswa SMA Negeri 20 Kota Batam menjadi Seorang Entrepreneur. Para peserta diajak untuk berdiskusi mengenali tentang Pelatihan Produk Minuman Untuk Menumbuhkan Minat Bakat Siswa SMA Negeri 20 Kota Batam menjadi Seorang Entrepreneur, dan strategi untuk meningkatkan Pelatihan Produk Minuman Untuk Menumbuhkan Minat Bakat Siswa SMA Negeri 20 Kota Batam menjadi Seorang Entrepreneur.

#### b. Prosedur kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini meliputi:

- a) Koordinasi dengan pihak Kepala Sekolah, Guru-guru dan Siswa-siswi SMA Negeri 20 Kota Batam untuk seleksi peserta dan koordinasi terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan dan lain-lain
- b) Persiapan kegiatan, diskusi terkait materi kegiatan yang dibicarakan bersama dengan pihak Kepala Sekolah, Guru-guru dan Siswa-siswi SMA Negeri 20 Kota Batam.

#### c. Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian





pada masyarakat (PKM) ini. Secara garis besar faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung

- a. Antusiasme dan minat peserta yang sangat tinggi dan komitmen waktu serta keterlibatan aktif sepanjang pelaksanaan.
- b. Komitmen pihak Kepala Sekolah, Guru-guru dan Siswa-siswi SMA Negeri 20 Kota Batam, asistensi dan dukungan dari *stakeholder* lainnya.

2) Faktor Penghambat

- a. Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan kegiatan sehingga cakupan materi tidak dapat disampaikan secara detail.
- b. Daya tangkap para peserta yang bervariasi, ada yang cepat namun juga ada yang lambat sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal



Peserta dan Pengabdian DS foto bersama untuk mendokumentasikan kegiatan





## HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

### 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan kewajiban dari dosen, selain pengajaran dan penelitian. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada pihak Kepala Sekolah, Guru-guru dan Siswa-siswi SMA Negeri 20 Kota Batam sehingga memiliki pengetahuan yang cukup tentang pentingnya Pelatihan Produk Minuman Untuk Menumbuhkan Minat Bakat Siswa SMA Negeri 20 Kota Batam, serta strategi dan upaya untuk meningkatkan kesadaran Pelatihan Produk Minuman Untuk Menumbuhkan Minat Bakat Siswa SMA Negeri 20 Kota Batam bagi Kepala Sekolah, Guru-guru dan Siswa-siswi SMA Negeri 20 Kota Batam. Sehingga dengan demikian akan meningkatkan tingkat kesadaran Menejer dan Kepala Sekolah, Guru-guru dan Siswa-siswi SMA Negeri 20 Kota Batam tentang Pelatihan Produk Minuman Untuk Menumbuhkan Minat Bakat Siswa SMA Negeri 20 Kota Batam. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari Jumat, tanggal 13 Oktober 2023 dari pukul 09.00-12.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 4 (Empat) orang tim pengabdian dari Politeknik Pariwisata Batam.

### 2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- a. Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan
- b. Ketercapaian tujuan penyuluhan
- c. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
- d. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Target pencapaian dari segi jumlah peserta sebanyak 25 (*Dua Puluh Lima*) peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses. Ketercapaian tujuan secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang stunting dapat disampaikan secara detil. Namun dilihat dari hasil penyuluhan para peserta yaitu kualitas pembelajaran yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi





pada kegiatan PKM ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

Gambar 2 Grafik perbandingan

Tabel 1 Perbandingan Pengabdian A dan Pengabdian B

	Sebelum kegiatan	Setelah kegiatan
Desa A	2	3
Desa B	3	6
Desa C	4	9
Desa D	4	11
Desa E	4	12

## SIMPULAN

Hasil pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan dengan berdasarkan tujuan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah ditentukan :

Pelatihan produk minuman untuk menumbuhkan minat dan bakat siswa menjadi pengusaha adalah langkah yang penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk terlibat aktif dalam industri minuman. Dengan menyediakan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, pelatihan ini membuka peluang bagi siswa untuk merintis karir sebagai pengusaha di industri minuman.

Dalam proses pelatihan, siswa akan memperoleh pemahaman mendalam tentang berbagai aspek produksi minuman, termasuk formulasi resep, teknik pengolahan, manajemen persediaan, keamanan pangan, dan strategi pemasaran. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk merancang, mengembangkan, dan memasarkan produk minuman mereka sendiri dengan kesadaran terhadap standar kualitas dan keamanan pangan yang berlaku.

Selain itu, pelatihan ini juga menciptakan lingkungan di mana siswa dapat mengeluarkan kreativitas mereka untuk menciptakan produk minuman baru dan inovatif. Hal ini mendorong inovasi di industri minuman dan membuka potensi untuk menghadirkan produk-produk yang menarik bagi pasar.

Dengan demikian, pelatihan produk minuman tidak hanya mengembangkan keterampilan praktis, tetapi juga membuka peluang untuk siswa untuk mengubah minat dan bakat mereka menjadi usaha yang sukses dan berkelanjutan. Dengan kontribusi





dari generasi muda yang terampil dan inovatif, diharapkan industri minuman akan terus berkembang dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal serta pembangunan komunitas secara keseluruhan. Pelatihan ini menjadi langkah awal yang positif dalam mempersiapkan generasi muda untuk berperan aktif dalam dunia bisnis dan menghadirkan dampak positif dalam masyarakat.

## **SARAN**

1. Perlu adanya penyuluhan dan Pelatihan Produk Minuman Untuk Menumbuhkan Minat Bakat Siswa SMA Negeri 20 Kota Batam menjadi Seorang Entrepreneur. agar bisa meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Siswa-siswi SMA Negeri 20 Kota Batam serta partisipasi dan dukungan Kepala Sekolah dan paa Guru-guru SMA Negeri 20 Kota Batam terhadap perkembangan Wira Usaha yag ada Kota Batam khususnya Siswa-Siswai SMA Negeri 20 Kota Batam yang berbatasan langsung dengan Negara luar akan dapat menjadi contoh bagai mana mengembang usaha melalui media digital.
2. Perhatian dan peran pemerintah beserta pihak sekolah SMA Negeri 20 Kota Batam semakin diharapkan agar dapat Pelatihan Produk Minuman Untuk Menumbuhkan Minat Bakat Siswa SMA Negeri 20 Kota Batam menjadi Seorang Entrepreneur.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Trenggono, H. (2018). Bagaimana Menjadi Seorang Enterpreneur ? *Jurnal Businnes and Entrepreneurship*, 1(1), 45–56.

<https://sman20batam.sch.id/>

<https://pujatvaceh.com/sman-20-batam-gunakan-pilar-smart-id-card-untuk-percepat-proses-digitalisasi-sekolah/>

